



Progres Sensus Ekonomi Capai 46 Persen ✓



HERI SUSANTO/JOGLO JOGJA

BPS Wanti-Wanti Pelaku Usaha Jujur Beri Data

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* – Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Yogyakarta bersama jajaran pemerintah kota setempat terus mengebut pelaksanaan Sensus Ekonomi (SE) 2026. Seluruh elemen masyarakat, terutama para pelaku usaha, diwanti-wanti untuk bersikap kooperatif dan tidak

PAPARKAN: Kepala BPS Kota Yogyakarta, Joko Prayitno saat jumpa pers di kantor Diskominfosan Kota Yogyakarta, kemarin (14/7).

menutupi informasi saat petugas datang mengetuk pintu.

Kepala BPS Kota Yogyakarta, Joko Prayitno menegaskan, partisipasi dan kejujuran warga adalah nyawa dari suksesnya sensus itu. Sebab, data valid yang terkumpul bakal menjadi kompas utama bagi pemerintah dalam meracik kebijakan serta mendongkrak ekonomi ke depan.

“Karena ini sensus, semua populasi usaha kita sasar. Targetnya memotret struktur ekonomi riil, mulai dari karakteristik bisnis, tren ekonomi digital, hingga praktik ekonomi berwawasan lingkungan,” terang Joko saat memberikan keterangan di Kantor Dinas Kominfo dan Persandian Kota Yogyakarta, kemarin (14/7).

■ Baca **PROGRES...** Hal II

Meski Murid Baru Hanya Dua Orang

Progres Sensus Ekonomi Capai 46 Persen

sambungan dari hal Joglo Jogja

Hajatan sepuluh tahunan yang berpayung pada UU Nomor 16 Tahun 1997 ini membidik seluruh aktivitas ekonomi, di luar sektor pertanian dan administrasi pemerintahan. Tak terkecuali sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), bisnis rumahan, hingga lapak online.

Joko mengingatkan agar warga yang berskala usaha kecil tidak merasa minder atau enggan didata.

"Biar kata usahanya kecil, andilnya bagi ekonomi kota itu nyata. Jangan salah, kalau usaha-usaha kecil ini jumlahnya masif, impact-nya terhadap perekonomian pasti sangat besar," cetusnya.

Sejak digeber pada 15 Juni lalu, pergerakan petugas *door-to-door* di lapangan terbilang ngebut. Memasuki pertengahan Juli 2026 ini, progres pendataan sukses menembus angka 46 persen. Capaian ini melampaui proporsi

waktu berjalan yang baru menyentuh kisaran 40 persen. Joko optimistis, tenggat waktu penutupan sensus pada 31 Agustus mendatang bisa rampung tepat waktu.

BPS Kota Yogyakarta menerjunkan 342 petugas lapangan. Mereka menyisir 2.674 Satuan Lingkungan Setempat (SLS) yang tersebar di 45 kelurahan dan 14 kemitraan. Sementara untuk kelas perusahaan menengah dan besar, BPS menerjunkan 44 personel khusus gabungan dari BPS Kota Yogyakarta dan DIY. Sebelum turun gelanggang, seluruh pasukan ini sudah digembleng lewat pelatihan intensif selama enam hari.

Kendala di lapangan sejauh ini diklaim masih minim. Rata-rata hanya persoalan teknis seperti responden yang sedang tidak ada di rumah karena bekerja. Untuk menyiasati warga yang super sibuk,

BPS rupanya sudah menyiapkan jalur alternatif pengisian mandiri secara daring lewat Computer Assisted Web Interviewing (CAWI).

"Syaratnya gampang. Responden cukup konfirmasi dengan petugas lapangan yang datang, lalu daftarkan email agar bisa dikirim link pengisiannya," imbuh Joko.

Di akhir keterangannya, Joko memberikan garansi mutlak terkait keamanan data responden. Ia menepis kekhawatiran masyarakat soal kebocoran data untuk urusan pajak, audit, maupun investigasi hukum.

"Data aman dan dijaga kerahasiaannya oleh undang-undang. Output yang dipublikasikan nantinya berupa data agregat, bukan data perorangan apalagi by name by address. Jadi tolong, terima petugas kami yang memakai rompi dan ber-ID resmi, lalu berikan informasi apa adanya," tandas Joko. (eri/bid/wa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005